

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* DENGAN PENDEKATAN *SCIENTIFIC* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA SMK SWASTA BUDI AGUNG MEDAN  
T.A 2024/2025**

Nursaidar Ritonga<sup>1</sup>, Dodi Pramana<sup>2</sup>, Irwansyah<sup>3</sup>

Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

[nursaidarritonga@gmail.com](mailto:nursaidarritonga@gmail.com)  
[dodipramana@unimed.ac.id](mailto:dodipramana@unimed.ac.id)  
[irwansyahkeefi78@gmail.com](mailto:irwansyahkeefi78@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the influence of the Discovery Learning model with a Scientific approach on students' learning motivation and learning outcomes in the subject of Office Management and Business Services at Budi Agung Private Vocational School Medan in the Academic Year 2024/2025.*

*This research employed a quasi-experimental design with a one group pretest-posttest model. The population consisted of all grade X MP students, and a sample of 35 students was selected. The research instruments included a learning motivation questionnaire (16 items) and a learning outcome test (25 multiple-choice questions). The instruments were tested for validity, reliability, difficulty level, and discrimination index. Data analysis techniques included mean calculation, normality test, homogeneity test, and hypothesis testing using Paired Sample T-Test.*

*The results showed an increase in the average score of learning motivation after the treatment. The T-Test results revealed a t value of 5.730 for learning motivation and 8.842 for learning outcomes, with a significance value of  $0.000 < 0.05$ , indicating a positive and significant effect. The average learning outcome score increased from 50.77 to 68.43, demonstrating that the application of the Discovery Learning model with a Scientific approach effectively improved students' learning outcomes.*

*Thus, it can be concluded that the Discovery Learning model with a Scientific approach has a positive and significant effect on students' learning motivation and learning outcomes.*

**Keywords: Discovery Learning, Scientific approach, learning motivation, learning outcomes.**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* dengan *Pendekatan Scientific* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK Swasta Budi Agung Medan Tahun Pelajaran 2024/2025.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi experimental*) dengan desain one group pretest-posttest. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MP, dengan sampel berjumlah 35 siswa. Instrumen yang digunakan terdiri dari 16 angket motivasi belajar dan tes hasil belajar sebanyak 25 soal pilihan ganda. Instrumen diuji terlebih dahulu untuk menilai validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Teknik analisis data yang digunakan meliputi perhitungan rata-rata, uji normalitas, uji homogenitas, serta uji hipotesis menggunakan uji Paired Sample T-Test.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan skor rata-rata motivasi belajar dari sebelum dan sesudah perlakuan. Uji T menunjukkan nilai t-hitung untuk motivasi belajar sebesar 5,730 dan hasil belajar sebesar 8,842, dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan. Rata-rata nilai hasil belajar meningkat dari 50,77 menjadi 68,43, menunjukkan bahwa penerapan model *Discovery learning* dengan pendekatan *scientific* efektif meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Discovery learning* dengan pendekatan *scientific* berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

**Kata Kunci:** *Discovery learning*, Pendekatan *scientific*, Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Model Pembelajaran *Discovery learning*.

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang berkualitas, khususnya dalam dunia industri dan dunia kerja. Tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab. Jadi pendidikan harus dikelola dengan baik agar dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Di era globalisasi saat ini dan guru memegang peranan penting dalam keberhasilan anak didiknya. Guru bukan hanya mengajar, melainkan harus memiliki makna sadar dan kritis untuk mengadakan perubahan dan perbaikan dalam pembelajaran.

Menurut Sukmansa dan Damayanti (2019), peran guru dalam proses belajar sangatlah penting dan multifaset. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing yang membantu siswa dalam mengembangkan potensi mereka secara optimal. Dalam konteks pembelajaran, guru bertanggung jawab untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, merancang strategi pembelajaran yang efektif, serta memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa. Hal ini

sejalan dengan pandangan bahwa keberhasilan proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh kompetensi dan peran aktif guru dalam mendukung perkembangan akademik dan karakter siswa.

Dalam hal ini masih banyak guru yang belum mampu memperbaiki mutu tersebut, seperti halnya dalam menyampaikan materi pembelajaran. Masih banyak guru yang selalu menggunakan metode ceramah (konvensional) dalam mengajar. Guru hanya mendemonstrasikan pelajaran kepada siswa tanpa melihat bagaimana kebutuhan belajar siswa. Dengan penerapan metode ceramah yang dilakukan oleh guru ketika menyampaikan materi pembelajaran, menyebabkan siswa hanya menunggu informasi dari guru, siswa kurang aktif, kurangnya interaksi antara guru dan siswa serta proses belajar yang berpusat hanya kepada guru. Proses pembelajaran di kelas diarahkan kepada kemampuan siswa untuk menghafal konsep-konsep sehingga mereka kurang mampu menggunakan konsep tersebut jika menemui masalah dalam kehidupan nyata yang berhubungan dengan konsep yang dimiliki.

Hal ini juga terjadi di SMK swasta Budi Agung Medan, berdasarkan observasi yang didapat bahwa dominasi guru yang sangat kuat membuat terabaikannya kesempatan siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran sehingga siswa

kurang kreatif ini dapat ditunjukkan dengan metode ceramah (konvensional) dimana guru tidak menggunakan alat dan bahan praktik cukup dengan menjelaskan konsep-konsep yang ada pada buku pelajaran atau referensi lain. Sehingga siswa tidak diajarkan strategi belajar yang dapat memahami bagaimana belajar, berfikir, dan memotivasi diri sendiri, padahal aspek-aspek tersebut merupakan kunci keberhasilan suatu pembelajaran.

## **B. Metode Penelitian**

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di kelas X Manajemen Perkantoran SMK Swasta Budi Agung medan yang berlokasi di Jl. Platina Raya No 7, Rengas Pulau, kecamatan Medan Marelan, kota Medan, penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2024/2025.

### **Populasi dan Sampel**

#### **Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Manajemen Perkantoran SMK Swasta Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2024/2025 yang terdiri dari 2 ( dua ) kelas berjumlah 69 orang

#### **Populasi Penelitian**

No	Kelas	Jumlah
1	X Manajemen perkantoran 1	35 orang
2	X Manajemen Perkantoran 2	34 orang

	<b>Total</b>	<b>69 orang</b>
--	--------------	-----------------

#### **Sampel**

Sampel diambil dalam penelitian ini diambil dari kelas X MP1 yang dipilih berdasarkan pertimbangan peneliti. kelas ini dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen yang diberi perlakuan Model pembelajaran Discovery Learning dengan pendekatan scientific dan kelompok control yang menggunakan metode konvensional. Pemilihan kelas didasarkan pada kesetaraan kemampuan awal siswa untuk memastikan validitas dan objektivitas hasil penelitian.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan** **Pengaruh Model *Discovery Learning*** **Dengan Pendekatan *Scientific*** **Terhadap Motivasi Belajar**

Motivasi belajar merupakan aspek penting yang sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Sardiman (2018) menjelaskan bahwa motivasi belajar dapat diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar, serta memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai

Berdasarkan hasil analisis, rata-rata skor pretest motivasi belajar siswa sebelum diberikan perlakuan adalah 30,80, sedangkan nilai rata-rata posttest setelah perlakuan meningkat menjadi 43,23. Peningkatan ini mencerminkan bahwa model *Discovery Learning* Dengan Pendekatan *Scientific* mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.

Uji hipotesis menggunakan Paired Sample T-Test menunjukkan bahwa  $t\text{-hitung} = 5,730 > t\text{-tabel} = 2,032$ , dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pendekatan *Scientific* terhadap motivasi belajar siswa.

Temuan ini sejalan dengan teori "*Self-Determination Theory*" (Deci & Ryan, 2020) yang menyatakan bahwa motivasi intrinsik akan tumbuh apabila siswa merasa memiliki kemandirian

(autonomy), merasa mampu (competence), dan terlibat dalam interaksi sosial yang positif (relatedness). Pada model *Discovery Learning*, siswa diberi kesempatan untuk mencari dan menemukan konsep secara mandiri melalui tahapan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan, sehingga kebutuhan psikologisnya terpenuhi.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu A. Rahman (2021) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia". Rahman menyimpulkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka semakin baik pula hasil belajarnya. Ia menekankan bahwa motivasi bukan hanya menjadi faktor pendukung, melainkan variabel determinan yang secara langsung mendorong siswa untuk lebih tekun, aktif, dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan motivasi belajar melalui penerapan model pembelajaran yang tepat seperti *Discovery Learning* dalam penelitian ini tidak hanya berdampak pada aspek afektif, tetapi juga berpotensi meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan.

Secara pedagogis, model *Discovery Learning* dengan pendekatan *Scientific* menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam menemukan konsep melalui tahapan mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengomunikasikan. Proses ini memungkinkan siswa untuk membangun

pengetahuannya sendiri, mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis, serta menumbuhkan rasa ingin tahu, aktivitas pembelajaran yang menekankan penemuan ini juga memperkuat motivasi intrinsik siswa karena merasa terlibat langsung dalam proses belajar sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperkuat dengan teori dan juga penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *discovery learning* dengan pendekatan *scientific* mampu meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan. Hal ini terbukti dari perbedaan nilai pretest dan posttest yang mengalami peningkatan, serta hasil uji statistik yang menunjukkan pengaruh positif.

### **Pengaruh Model Discovery Learning Dengan Pendekatan Scientific Terhadap Hasil Belajar**

Selain aspek motivasi, penelitian ini juga mengungkapkan adanya peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan data, rata-rata nilai pretest adalah 50,77, sedangkan nilai posttest meningkat menjadi 68,43, dengan selisih peningkatan sebesar 18,20 poin. Peningkatan ini menunjukkan efektivitas penerapan model *Discovery learning* dengan pendekatan *scientific* dalam meningkatkan capaian belajar siswa.

Hasil uji Paired Sample T-Test terhadap data hasil belajar menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 8,842 > t_{tabel} = 2,032$ , dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang

signifikan dan positif dari penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pendekatan *Scientific* terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Temuan ini sejalan dengan teori Menurut Efendi & Puspitasari (2021), model *Discovery Learning* dengan pendekatan *Scientific* mampu menciptakan pengalaman belajar yang bermakna (*meaningful learning experience*) karena siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi terlibat langsung dalam proses investigasi. Mereka menegaskan bahwa pembelajaran berbasis penemuan yang dikemas secara ilmiah membuat siswa lebih mudah mengingat konsep dan mampu mengaplikasikannya dalam konteks yang berbeda karena terjadi proses reinforcement pada memori jangka panjang.

Hasil belajar adalah capaian yang diperoleh siswa setelah melalui proses pembelajaran, yang tercermin pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Menurut Purwanto (2017) dalam bukunya *Evaluasi Hasil Belajar*, hasil belajar adalah perubahan perilaku yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor yang diperoleh siswa setelah mengalami proses pembelajaran. Ia menegaskan bahwa hasil belajar dapat dijadikan indikator untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai. Hal ini juga sesuai dengan pendapat Sudjana (2016) berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar, yang diwujudkan dalam bentuk pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Ia menekankan bahwa

keberhasilan suatu pembelajaran dapat dilihat dari sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai melalui hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Wirta Alben, dkk (2022), dalam penelitian berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Menggunakan Pendekatan Saintifik terhadap Hasil Belajar Siswa” yang menunjukkan bahwa penerapan model ini berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa keterlibatan aktif siswa dalam proses penemuan terbukti mampu meningkatkan pemahaman konsep, motivasi belajar, dan kemampuan berpikir tingkat tinggi (*higher-order thinking skills*). Oleh karena itu, temuan dalam penelitian ini semakin menguatkan bahwa penerapan *Discovery Learning* berbasis pendekatan *Scientific* merupakan strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa secara menyeluruh.

Secara konseptual, model *Discovery Learning* mendorong siswa untuk aktif membangun pengetahuannya sendiri melalui proses penemuan yang sistematis. Kegiatan pembelajaran menuntut siswa untuk mengamati fenomena, mengajukan pertanyaan, melakukan percobaan sederhana, menganalisis data, serta menarik kesimpulan berdasarkan bukti yang ditemukan. Melalui pendekatan *scientific* yang meliputi langkah mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan, siswa terbimbing untuk berpikir kritis dan ilmiah dalam

memahami konsep. Proses ini tidak hanya mengembangkan kemampuan analitis dan kreatif, tetapi juga menumbuhkan rasa ingin tahu serta kemandirian belajar.

Berdasarkan hasil penelitian dan landasan teori yang relevan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Discovery Learning* dengan pendekatan *Scientific* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai pretest ke posttest sebesar 18,20 poin serta hasil uji statistik yang menunjukkan thitung lebih besar dari ttabel. Melalui proses pembelajaran berbasis penemuan dan langkah ilmiah, siswa menjadi lebih aktif, kritis, dan mandiri dalam memahami konsep sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

## **E. Kesimpulan**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pendekatan *scientific* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas X MP 1 SMK Swasta Budi Agung Medan, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi Belajar Siswa mengalami peningkatan setelah diterapkan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pendekatan *scientific*. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji Paired Sample t-Test yang menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,730 dengan  $t_{tabel}$  sebesar 2,032 dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian,

terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pendekatan *scientific* terhadap motivasi belajar siswa.

2. Hasil Belajar Siswa juga menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah diterapkan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pendekatan *scientific*. Berdasarkan hasil uji Paired Sample t-Test, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 8,842 dengan  $t_{tabel}$  sebesar 2,032 dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pendekatan *scientific* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifah Budiarti, Jeffry Handika. "Pengaruh Model Discovery Learning Dengan Pendekatan Scientific Berbasis E-Book Pada Materi Rangkaian Induktor Terhadap Hasil Belajar Siswa." *JUPITER*, 2017: 21-28.
- Amelia, Riska. "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar." *Universitas Negeri Surabaya*, 2023: 53-61
- Ananda, F. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) pada Pokok Bahasan Luas Permukaan Bangun Ruang Sisi Lengkung. Skripsi, Universitas Negeri Padang.
- Anggraini, Y., Patmanthara, S., & Purnomo, P. (2017). *Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Kompetensi Keahlian Elektronika Industri Di Sekolah Menengah Kejuruan* (Doctoral dissertation, State University of Malang).
- Ayuni, Fitri Nuru. "pemahaman guru terhadap pendekatan *scientific* dalam pembelajaran geografi." *pendidikan geografi*, 2015: 1-7.
- Chandra, Evita. "Analisis Motivasi belajar Dalam pembelajaran Pendidikan PKN." *Journal Of Law Education and Business*, 2023.
- Devi, P. C., Hudiyono, Y., & Mulawarman, W. G. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Prosedur Kompleks dengan Model Pembelajaran Discovery Learning Menggunakan Media Audio Visual (Video) di Kelas XI SMA Negeri 1 Samarinda. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 1(2), 101-114.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Efendi, R., & Puspitasari, D. (2021). Penerapan Model Discovery Learning Berbasis Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(2), 115–123.
- Fauziah, A., dkk. (2020). Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(2), 50–60.

- Hosnan, M. (2020). Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Jannah, D. M., Hidayat, M. T., Ibrahim, M., & Kasiyun, S. (2021). Pengaruh kebiasaan belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3378-3384.
- KEMENDIKBUD. *Panduan Penerapan Model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta, 2020.
- Khanisah, Siti. "Discovery learning :defenisi,sintaks,keunggulan dan kelemahan." *MUDARRISUNA*, 2021: 3.
- Kompri. (2016). Motivasi Pembelajaran: Perspektif Guru dan Siswa (hal. 232). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mayasari, A., Pujasari, W., Ulfah, U., & Arifudin, O. (2021). Pengaruh media visual pada materi pembelajaran terhadap motivasi belajar peserta didik. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 173-179.
- Mirdad, J. (2020). Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran). *Jurnal Sakinah*, 2(1), 14–23. STITNU Sakinah Dharmasraya.
- Muhammad, I., & Juandi, D. (2023). Discovery Learning Research in Mathematics Learning (1968–2023): A Bibliometric Review. Hipotenusa: *Journal of Mathematical Society*, 5(1), 206–220.
- Prijanto, J. H., & De Kock, F. (2021). Peran guru dalam upaya meningkatkan keaktifan siswa dengan menerapkan metode tanya jawab pada pembelajaran online. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 11(3), 238-251.
- Purwanto, M. (2022). Pengantar Evaluasi Pendidikan (hal. 47). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. 2017. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Raharjo, Resdianto Permata. (2012). Peran Guru dalam Presentasi Siswa (hal. 1). *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*.
- Rahman, A. "Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia." *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2021: 171.
- Rismayani, N. L. (2013). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 2(1), 16–20
- Rusman. (2017). Pembelajaran Tematik Terpadu: Teori, Praktik, dan Penilaian. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2020). Intrinsic and extrinsic motivation from a self-determination theory perspective: Definitions, theory, practices, and future directions. *Contemporary Educational Psychology*, 61, 101-860.
- Sardiman A.M. (2018). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Edisi ke-24. Depok: Rajawali Pers.
- Setiawan, D., & Mulyana, D. (2018). Penerapan Pendekatan Scientific Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Keterampilan Tendangan Busur Dalam Matakuliah

Pencak silat. *Altius: Jurnal Ilmu  
Olahraga dan Kesehatan*, 7(2).